

LAPORAN AKTUALISASI

MERANCANG VISUALISASI DATA
PADA RUMAH DATA KEPENDUDUKAN
YANG *LOW BUDGET* DAN *RENEWABLE*

PADA SUB BIDANG ANALISIS DAMPAK KEPENDUDUKAN
BIDANG PENGENDALIAN PENDUDUK
PERWAKILAN BKKBN PROVINSI JAWA TIMUR

Oleh:

ALIFTA KURNIA SETIAWATI, S.Si

NIP : 19900605 201902 2 007

PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III

BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
JAKARTA, TAHUN 2019

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III
MERANCANG VISUALISASI DATA PADA RUMAH DATA KEPENDUDUKAN
YANG LOW BUDGET DAN RENEWABLE

Nama : Alifta Kurnia Setiawati, S.Si
NIP : 19900605 201902 2 007
Unit Kerja : Subbidang Analisis Dampak
Kependudukan
Bidang Pengendalian Penduduk
Perwakilan BKKBN Provinsi
Jawa Timur

Telah Disetujui untuk Mengikuti Seminar
Pada Hari Selasa Tanggal 5 November 2019

Mentor,



Puji Hayuningsih, SE., M.Sc
NIP. 19800308 200901 2 004

Coach,



Anggraeni Wulandari, S.Sos., MA
NIP. 19861018 201012 2 001

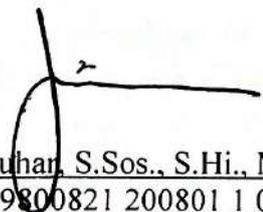
BERITA ACARA
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III
MERANCANG VISUALISASI DATA PADA RUMAH DATA KEPENDUDUKAN
YANG *LOW BUDGET* DAN *RENEWABLE*

Nama : Aliftha Kurnia Setiawati, S.Si
NIP : 19900605 201902 2 007
Unit Kerja/Tempat Magang : Subbidang Analisis Dampak
Kependudukan
Bidang Pengendalian Penduduk
Perwakilan BKKBN Provinsi
Jawa Timur

Telah diuji di depan Tim Penguji
Pada Hari Selasa Tanggal 5 November 2019

Penguji,

Coach,


Najid Jauhar, S.Sos., S.Hi., M.Si.
NIP. 19800821 200801 1 008


Anggraeni Wulandari, S.Sos., MA
NIP. 19861018 201012 2 001

Mengetahui,
Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan
Kependudukan dan Keluarga Berencana

Ir. Hermansyah, MA
NIP. 19600117 198003 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Rancangan Aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III pada Subbid Analisis Dampak Kependudukan Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur tepat pada waktunya. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Ibu Puji Hayuningsih, SE., M.Sc., selaku Kasubbid Analisis Dampak Kependudukan sekaligus mentor yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan dalam pembuatan rancangan aktualisasi.
2. Ibu Anggraeni Wulandari, S.Sos., MA, selaku coach yang memberikan arahan, kritik serta saran perbaikan kepada penyusun.
3. Balai Pelatihan dan Pengembangan Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah menjadi rumah selama Pelatihan Dasar CPNS Golongan III tahun 2019.
4. Seluruh Widyaiswara yang telah memberikan ilmu-ilmunya tanpa henti.
5. Suami, kedua orang tua dan keluarga penyusun yang tidak henti mengirimkan doa dan semangat kepada penyusun.
6. Keluarga besar Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur yang selalu siap membantu selama masa Pelatihan Dasar CPNS ini.
7. Dan seluruh pihak yang telah membantu dalam terwujudnya rancangan aktualisasi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga rancangan aktualisasi ini berguna baik bagi penyusun maupun organisasi.

Yogyakarta, 18 September 2019

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
BERITA ACARA	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Profil Lembaga.....	1
1. Profil Lembaga Secara Umum	1
2. Nilai Organisasi BKKBN	2
B. Visi Misi Organisasi.....	2
1. Visi BKKBN	2
2. Misi BKKBN.....	3
3. Tiga Nilai Revolusi Mental BKKBN	3
C. Tugas dan Fungsi Organisasi	4
1. Tugas Pokok dan Fungsi BKKBN	4
2. Tugas Pokok dan Fungsi Deputi Bidang Pengendalian Penduduk	5
3. Tugas Pokok dan Fungsi Direktorat Analisis Dampak Kependudukan ...	6
4. Tugas Pokok dan Fungsi BKKBN Provinsi	7
5. Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Pengendalian Penduduk	8
6. Tugas Pokok dan Fungsi Subbidang Analisis Dampak Kependudukan ..	9
D. Tugas Pokok dan Fungsi ASN/PNS.....	9
E. Tujuan dan Manfaat (penulisan Rancangan Aktualisasi).....	10
1. Bagi Diri Sendiri	10
2. Bagi Organisasi	10
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI.....	11
A. Analisa Lingkungan Kerja.....	11
B. Matrik Analisa Lingkungan Kerja.....	14
C. Deskripsi Gagasan /Kegiatan	16
D. Matriks Rancangan Aktualisasi.....	18
E. Jadwal Rencana Aktualisasi	24
F. Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi	25
BAB III CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	27
A. Gambaran Umum Pelaksanaan Aktualisasi	27
B. Analisa Dampak Jika Isu Tidak Dilaksanakan.....	30
C. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi.....	31

BAB IV PENUTUP	39
A. Kesimpulan.....	39
B. Saran.....	40
C. Rencana Tindak Lanjut	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Profil Lembaga

1. Profil Lembaga Secara Umum

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional yang selanjutnya disingkat BKKBN sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang No. 52 Tahun 2009 merupakan lembaga pemerintah nonkementerian yang berkedudukan di bawah Presiden dan bertanggung jawab kepada Presiden dalam rangka pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan pembangunan keluarga.

Secara umum BKKBN memiliki tujuan jangka panjang yaitu untuk mewujudkan kondisi perbandingan yang serasi, selaras, dan seimbang antara perkembangan kependudukan dengan lingkungan hidup yang meliputi, baik daya dukung alam maupun daya tampung lingkungan dilakukan melalui pengembangan kualitas penduduk, baik fisik maupun nonfisik.

Pengembangan kualitas penduduk ini dilakukan untuk mewujudkan manusia yang sehat secara jasmani dan rohani, cerdas, mandiri, beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan memiliki etos kerja yang tinggi. Hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan kesehatan, pendidikan, nilai agama, perekonomian dan nilai sosial budaya. Pengembangan kualitas penduduk diselenggarakan oleh Pemerintah dan pemerintah daerah bersama masyarakat melalui pembinaan dan pemenuhan pelayanan penduduk. Dimana pembinaan dan pelayanan penduduk tersebut dilakukan melalui komunikasi, informasi, dan edukasi, serta penyediaan prasarana dan jasa.

Untuk melaksanakan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2010 tentang Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, serta dalam rangka meningkatkan efektivitas pengelolaan pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana di provinsi, perlu ditetapkannya organisasi dan tata kerja Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional

Provinsi dengan Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.

Menurut Peraturan Kepala Nomor 82/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi, Perwakilan BKKBN Provinsi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Perwakilan BKKBN Provinsi dipimpin oleh seorang Kepala. Perwakilan BKKBN Provinsi mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas BKKBN di provinsi.

2. Nilai Organisasi BKKBN

Dalam penyelenggaraan organisasi, BKKBN berpedoman pada nilai organisasi antara lain sebagai berikut:

1. Cerdas adalah perilaku untuk mampu bertindak optimal secara efektif dan efisien dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi.
2. Tangguh adalah perilaku memiliki semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan.
3. Kerjasama adalah perilaku untuk membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis, serta menghargai melalui komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama.
4. Integritas adalah perilaku untuk berbuat jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan dan perbuatan.
5. Ikhlas adalah perilaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh.

B. Visi Misi Organisasi

Dalam mencapai tujuan dari organisasinya, BKKBN memiliki Visi dan Misi serta nilai-nilai revolusi mental sebagai berikut:

1. Visi BKKBN

Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas.

2. Misi BKKBN

1. Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan.
2. Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.
3. Memfasilitasi Pembangunan Keluarga.
4. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.
5. Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten.

3. Tiga Nilai Revolusi Mental BKKBN

1. **Integritas** (jujur, dipercaya, disiplin, bertanggung jawab, dan tidak munafik)

Integritas berasal dari bahasa Perancis *intégrité* atau Latin *integritas*, yang memiliki akar kata *integer*, yang berarti utuh, menyatu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), integritas adalah mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan; kejujuran. Pada intinya, integritas berarti kata menjadi satu dengan perbuatan. Hal ini harus dimaknai sebagai apa yang kita lakukan sesuai dengan apa yang kita ucapkan.

2. **Etos kerja** (kerja keras, kerja cerdas, berdaya saing, optimis, inovatif, dan produktif)

Etos berasal dari bahasa Latin modern, Yunani *ethos*, yang berarti karakter asli, karakter bawaan, yang membedakan seseorang atau kelompok dari yang lain. Menurut KBBI, etos adalah pandangan hidup yang khas dari suatu golongan social, sementara etos kerja berarti semangat kerja yang menjadi ciri khas dan keyakinan seseorang atau suatu kelompok.

3. **Gotong royong** (kerja sama, solidaritas, komunal, dan berorientasi pada kemaslahatan umum)

Menurut KBBI, gotong royong, berarti bekerja bersama-sama (tolong-menolong, bantu-membantu). Makna nilai gotong royong mirip dengan nilai kerja

sama, yang merupakan salah satu nilai yang dianut BKKBN. Dengan menerapkan gotong royong, berarti kita dapat meninggalkan mentalitas silo, kondidi di mana salah satu atau banyak bagian organisasi bekerja secara terpisah dari yang lain. Dengan bergotong royong, kita akan dapat bekerjasama untuk mencapai tujuan organisasi.

C. Tugas dan Fungsi Organisasi

Untuk mewujudkan Visi dan Misi BKKBN mempunyai tugas pokok dan fungsi yang jelas dan terstruktur mulai dari tingkat pusat hingga tingkat perwakilan provinsi. Dimana dalam Rancangan Aktualisasi ini selain memuat tugas pokok dan fungsi BKKBN secara umum, pembahasan juga dikhususkan mengenai Bidang Pengendalian Penduduk sesuai dengan tempat tugas penulis.

1. Tugas Pokok dan Fungsi BKKBN

Sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Kepala Nomor 72/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, BKKBN mempunyai tugas yaitu melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, BKKBN menyelenggarakan fungsi antara lain yaitu:

1. Perumusan kebijakan nasional di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
2. Penetapan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
3. Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
4. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
5. Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana; dan

6. Pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.

Selain fungsi sebagaimana dimaksud di atas, BKKBN juga menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan pelatihan, penelitian, dan pengembangan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
2. Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas administrasi umum di lingkungan BKKBN;
3. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab BKKBN;
4. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan BKKBN; dan
5. Penyampaian laporan, saran, dan pertimbangan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.

2. Tugas Pokok dan Fungsi Deputi Bidang Pengendalian Penduduk

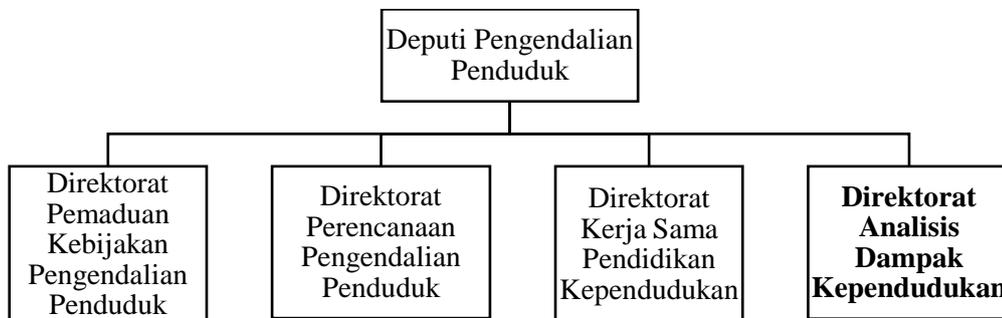
Deputi Bidang Pengendalian Penduduk adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi BKKBN di bidang pengendalian penduduk yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BKKBN. Bidang pengendalian penduduk sebagaimana dimaksud yakni meliputi pemaduan dan sinkronisasi kebijakan, perencanaan kebijakan, dan analisis dampak mengenai kependudukan serta kerja sama pendidikan kependudukan. Dimana deputi Bidang Pengendalian Penduduk dipimpin oleh seorang Deputi.

Deputi Bidang Pengendalian Penduduk mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang pengendalian penduduk. Hal tersebut antara lain meliputi pemaduan dan sinkronisasi kebijakan, perencanaan kebijakan, dan analisis dampak mengenai kependudukan serta kerja sama pendidikan kependudukan. Dalam melaksanakan tugas, Deputi Bidang Pengendalian Penduduk menyelenggarakan fungsi yaitu:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pengendalian penduduk;
2. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengendalian penduduk;

3. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengendalian penduduk;
4. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk;
5. Pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang pengendalian penduduk.

Deputi Pengendalian Penduduk terdiri atas Direktorat Pemaduan Kebijakan Pengendalian Penduduk, Direktorat Perencanaan Pengendalian Penduduk, Direktorat Kerja Sama Pendidikan Kependudukan dan Direktorat Analisis Dampak Kependudukan. Sebagaimana yang tersusun dalam struktur organisasi sebagai berikut:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Deputi Pengendalian Penduduk BKKBN

3. Tugas Pokok dan Fungsi Direktorat Analisis Dampak Kependudukan

Direktorat Analisis Dampak Kependudukan mempunyai tugas antara lain yaitu melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemantauan dan evaluasi, serta pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang analisis dampak kependudukan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 143 Peraturan Kepala Nomor 72/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Direktorat Analisis Dampak Kependudukan menyelenggarakan fungsi yaitu:

1. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang analisis dampak kependudukan terhadap sosial ekonomi, politik, pertahanan dan keamanan, serta analisis daya dukung dan daya tampung lingkungan;

2. Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang analisis dampak kependudukan terhadap sosial ekonomi, politik, pertahanan dan keamanan, serta analisis daya dukung dan daya tampung lingkungan;
3. Penyiapan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang analisis dampak kependudukan terhadap sosial ekonomi, politik, pertahanan dan keamanan, serta analisis daya dukung dan daya tampung lingkungan;
4. Pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang analisis dampak kependudukan terhadap sosial ekonomi, politik, pertahanan dan keamanan, serta analisis daya dukung dan daya tampung lingkungan; dan
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Deputi Bidang Pengendalian Penduduk.

Direktorat Analisis Dampak Kependudukan terdiri atas Subdirektorat Analisis Dampak Sosial Ekonomi, Subdirektorat Analisis Dampak Politik, Pertahanan, dan Keamanan Subdirektorat Analisis Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan dan Kelompok Jabatan Fungsional.

4. Tugas Pokok dan Fungsi BKKBN Provinsi

Menurut Peraturan Kepala Nomor 72/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi yang selanjutnya disingkat Perwakilan BKKBN Provinsi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. BKKBN Provinsi dipimpin oleh seorang Kepala. Perwakilan BKKBN Provinsi mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas BKKBN di tingkat provinsi. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Perwakilan BKKBN Provinsi menyelenggarakan fungsi yaitu:

1. Pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan nasional di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
2. Pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga

berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;

3. Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
4. Pelaksanaan advokasi, komunikasi, informasi, dan edukasi, penggerakan hubungan antar lembaga, bina lini lapangan serta pengelolaan data dan informasi di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
5. Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengembangan di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
6. Pelaksanaan tugas administrasi umum;
7. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya;
8. Pembinaan dan fasilitasi terbentuknya Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah Provinsi, Kabupaten, dan Kota.

Perwakilan BKKBN Provinsi terdiri atas Sekretariat, Bidang Pengendalian Penduduk, Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi, Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga, Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi, Bidang Pelatihan dan Pengembangan dan Kelompok Jabatan Fungsional.

5. Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Pengendalian Penduduk

Bidang Pengendalian Penduduk mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk. Dalam melaksanakan tugas Bidang Pengendalian Penduduk menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang penyusunan parameter pengendalian penduduk.

2. Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang kerjasama pendidikan kependudukan.
3. Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang analisis dampak kependudukan.

Bidang Pengendalian Penduduk terdiri atas Subbidang Penyusunan Parameter Pengendalian Penduduk, Subbidang Kerja Sama Pendidikan Kependudukan dan Subbidang Analisis Dampak Kependudukan.

6. Tugas Pokok dan Fungsi Subbidang Analisis Dampak Kependudukan

Subbidang Analisis Dampak Kependudukan mempunyai tugas yakni melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang analisis dampak kependudukan.

D. Tugas Pokok dan Fungsi ASN/PNS

Sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Kepala Nomor 72/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, tugas pokok dari Subbidang Analisis Dampak Kependudukan yaitu melakukan penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan penetapan analisis dampak kependudukan di provinsi. Adapun aktivitas dalam pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja/kegiatan analisis dampak kependudukan bulanan, dan tahunan.
2. Menyiapkan bahan untuk melaksanakan analisis dampak kependudukan.
3. Menyiapkan bahan konsep perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis analisis dampak kependudukan.
4. Menyiapkan bahan penyusunan strategi pelaksanaan program analisis dampak kependudukan.

5. Menyiapkan bahan untuk penyusunan konsep pelaksanaan Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) serta Petunjuk Teknis (Juknis) pelaksanaan program analisis dampak kependudukan.
6. Menyiapkan bahan penyusunan materi dan substansi kegiatan analisis dampak kependudukan.
7. Menyiapkan bahan perencanaan strategi dan kajian analisis dampak kependudukan.
8. Menyampaikan konsep/rancangan bahan pelaksanaan analisis dampak kependudukan di provinsi kepada atasan.

E. Tujuan dan Manfaat (penulisan Rancangan Aktualisasi)

Penyusunan Rancangan Aktualisasi ini selain memiliki tujuan tertentu juga diharapkan mampu memberikan manfaat bagi diri penulis sendiri, maupun bagi organisasi.

1. Bagi Diri Sendiri

Rancangan Aktualisasi ini bertujuan sebagai pengaktualisasian terhadap nilai-nilai dasar ASN yakni nilai Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi (ANEKA) serta mengidentifikasi dan menganalisis tugas pokok, fungsi, peran dan kedudukan ASN dalam penerapannya di tempat kerja.

Adapun manfaat dari penyusunan rancangan aktualisasi ini yaitu diharapkan setiap ASN dapat memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai dasar ASN untuk kemudian dapat diaktualisasikan dalam melaksanakan tugas sehari-harinya di tempat kerja.

2. Bagi Organisasi

Tujuan rancangan aktualisasi bagi organisasi yakni agar dapat digunakan sebagai bahan masukan perbaikan proses yang telah berjalan guna mengoptimalkan mutu pelayanan.

Selain itu, diharapkan inovasi-inovasi kegiatan yang terbentuk dalam rancangan aktualisasi ini dapat memberikan manfaat berupa kontribusi bagi Organisasi, dalam hal ini yaitu Perwakilan BKKBN Provinsi.

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Analisa Lingkungan Kerja

Menurut UU No. 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, bahwa pembangunan nasional mencakup semua dimensi dan aspek kehidupan termasuk perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang dilaksanakan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Untuk tercapainya pembangunan nasional yang berimbang maka diperlukan adanya sinergi antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah selaku pelaksana yang dapat bersentuhan langsung dengan kondisi masyarakat. Dalam hal ini penyelenggaraan pemerintahan daerah perlu diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, dan kekhasan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana yang tertian dalam UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.

Dalam hal upaya mencapai pembangunan nasional, BKKBN Pusat memiliki tugas yaitu memadukan dan sinkronisasi kebijakan pengendalian kuantitas penduduk dan menetapkan perkiraan pengendalian penduduk secara nasional yang kemudian ditindaklanjuti oleh pemerintah daerah untuk melaksanakan tugas tersebut di tingkat daerah. BKKBN melalui bidang pengendalian penduduk memiliki peranan penting dalam upaya mewujudkan pembangunan berwawasan kependudukan. Bidang Pengendalian Penduduk mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk.

Dalam hal ini, Subbidang Analisis Dampak Kependudukan pada Bidang Pengendalian Penduduk memiliki tugas pokok yaitu melakukan penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan penetapan analisis dampak kependudukan di provinsi. Dimana tugasnya antara lain meliputi pengelolaan rumah data yang digunakan sebagai sarana pusat informasi mengenai profil kondisi di daerah. Yang mana dari informasi atau data-data tersebut kemudian dapat dimanfaatkan oleh masyarakat maupun pemangku kebijakan untuk membuat dasar pengambilan kebijakan dalam upaya mencari solusi strategis.

Berdasarkan uraian tugas tersebut diketahui beberapa permasalahan yang timbul yaitu:

1. Belum optimalnya pelaksanaan Analisis Dampak Kependudukan di Kabupaten/Kota
2. Masih rendahnya pemanfaatan data di Rumah Data Kependudukan untuk dijadikan bahan Analisis Dampak Kependudukan
3. Bervariasinya visualisasi data di Rumah Data Kependudukan
4. Belum optimalnya performa SDM di Rumah Data
5. Belum optimalnya ketersediaan anggaran

Dari permasalahan yang ada tersebut, kemudian akan dilakukan identifikasi menggunakan alat identifikasi yang mana dalam hal ini yaitu dengan metode USG. Pada metode USG ini dirumuskan dan ditetapkan isu mana yang perlu segera ditemukan pemecahan masalahnya berdasarkan nilai prioritas tertinggi. Dimana pengertian singkat dari metode USG adalah sebagai berikut:

Urgency yaitu berkaitan dengan mendesaknya waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah. Dalam hal ini data merupakan bahan dasar dari kegiatan analisis maupun pengambilan kebijakan.

Seriousness yaitu berkaitan dengan dampak dari adanya masalah tersebut terhadap organisasi. Dalam hal ini, penyajian data yang tidak informatif akan menimbulkan analisis yang dilakukan menggunakan data tersebut tidak valid dan tidak relevan.

Growth yaitu berkaitan dengan kemungkinan memburuknya masalah tersebut jika permasalahan tidak ditangani sebagaimana mestinya. Jika

permasalahan penyajian data yang kurang informatif ini dibiarkan begitu saja, maka dikhawatirkan akan menimbulkan dampak yang luas bagi penggunanya.

Berdasarkan pertimbangan menggunakan metode USG seperti yang telah diuraikan di atas, penulis mengangkat permasalahan yaitu **Bervariasinya visualisasi data di Rumah Data Kependudukan.**

B. Matrik Analisa Lingkungan Kerja

Analisis permasalahan menggunakan metode USG akan disajikan dalam table B.1 berikut ini:

Tabel B.1 Matriks Analisis Lingkungan Kerja

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU
1.	Menyiapkan bahan perencanaan strategi dan kajian analisis dampak kependudukan	a.) Belum optimalnya pelaksanaan Analisis Dampak Kependudukan di Kabupaten/Kota	2	3	4	8	Pelayanan Publik	
		b.) Masih rendahnya pemanfaatan data di Rumah Data Kependudukan untuk dijadikan bahan Analisis Dampak Kependudukan	2	3	3	7	Pelayanan Publik	
		c.) Bervariasinya visualisasi data di Rumah Data Kependudukan	4	4	5	11	Pelayanan Publik	1.) Mengidentifikasi terjadinya perbedaan visualisasi penyajian data di Rumah Data Kependudukan
								2.) Membuat konsep berupa <i>layout</i> visualisasi penyajian data di Rumah Data Kependudukan

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU
								agar lebih mudah dibaca, lebih informatif, mudah diperbarui dan lebih jelas dinamika rekam datanya
								3.) Evaluasi konsep <i>layout</i> visualisasi penyajian rumah data 4.) Pengajuan hasil akhir <i>layout</i> kepada atasan untuk kemudian ditindaklanjuti
		d) Belum optimalnya performa SDM di Rumah Data	2	2	2	6		
		e) Belum optimalnya ketersediaan anggaran	2	2	2	6		

C. Deskripsi Gagasan /Kegiatan

Dari permasalahan atau isu tersebut dapat diketahui gagasan/kegiatan untuk memecahkan isu tersebut, antara lain sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi terjadinya perbedaan visualisasi penyajian data di Rumah Data Kependudukan

Tahapan pertama dari kegiatan ini adalah berdiskusi dengan rekan kerja untuk mendapatkan gambaran rumah data yang informatif. Kemudian mengumpulkan informasi tentang contoh rumah data yang belum dan sudah informatif, setelah terkumpul informasi mengenai rumah data, selanjutnya mengkonsultasikannya dengan atasan untuk mendapatkan gambaran rumah data yang informatif.

- 2) Membuat konsep berupa *layout* visualisasi penyajian data di Rumah Data Kependudukan agar lebih mudah dibaca, lebih informatif, mudah diperbarui dan lebih jelas dinamika rekam datanya

Tahapan pertama yaitu menyusun komponen yang harus ditampilkan dalam *layout* pembuatan visualisasi penyajian data. Kemudian erkonsultasi dengan atasan tentang penyusunan konsep *layout* visualisasi penyajian data. Selanjutnya menetapkan komponen apa saja yang dicantumkan dalam *layout*.

- 3) Evaluasi konsep *layout* visualisasi penyajian rumah data

Tahapan pertama pada kegiatan ini yaitu menyiapkan konsep *layout* visualisasi penyajian rumah data. Setelah itu berkonsultasi dengan atasan mengenai konsep *layout* visualisasi penyajian rumah data. Kemudian memperbaiki konsep *layout* jika ada masukan dari atasan dan mengajukan hasil perbaikan kepada atasan.

- 4) Pengajuan hasil akhir *layout* kepada atasan untuk kemudian ditindaklanjuti

Tahapan pertama yaitu mengajukan hasil jadi *layout* kepada atasan. Kemudian melaksanakan instruksi tindak lanjut dari atasan. Dan membuat hasil akhir *layout* visualisasi penyajian rumah data.

Berdasarkan dari tahapan penyelesaian permasalahan tersebut, selanjutnya, akan dilakukan analisis yang menitikberatkan pada hasil akhir yang tidak memerlukan beban biaya yang berat dan nantinya diharapkan akan lebih mempermudah pengelola rumah data untuk dapat memperbarui data secara berkala. Sehingga penyajian data menjadi lebih mudah dibaca, lebih informatif, mudah diperbarui dan lebih jelas dinamika datanya.

D. Matriks Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja:	: Subbidang Analisis Dampak Kependudukan, Bidang Pengendalian Penduduk Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur
Identifikasi Isu	: 1. Belum optimalnya pelaksanaan Analisis Dampak Kependudukan di Kabupaten/Kota 2. Masih rendahnya pemanfaatan data di Rumah Data Kependudukan untuk dijadikan bahan Analisis Dampak Kependudukan 3. Bervariasinya visualisasi data di Rumah Data Kependudukan 4. Belum optimalnya performa SDM di Rumah Data 5. Belum optimalnya ketersediaan anggaran
Isu yang Diangkat	: Bervariasinya visualisasi data di Rumah Data Kependudukan
Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu	: 1. Mengidentifikasi terjadinya perbedaan visualisasi penyajian data di Rumah Data Kependudukan 2. Membuat konsep berupa <i>layout</i> visualisasi penyajian data di Rumah Data Kependudukan agar lebih mudah dibaca, lebih informatif, mudah diperbarui dan lebih jelas dinamika rekam datanya 3. Evaluasi konsep <i>layout</i> visualisasi penyajian rumah data 4. Pengajuan hasil akhir <i>layout</i> kepada atasan untuk kemudian ditindaklanjuti

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
1.	Mengidentifikasi terjadinya perbedaan visualisasi penyajian data di Rumah Data Kependudukan (Kegiatan ini mencerminkan nilai Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu)	1) Berdiskusi dengan rekan kerja untuk mendapatkan gambaran rumah data yang informatif 2) Mengumpulkan informasi tentang contoh rumah data yang belum dan sudah informatif 3) Berkonsultasi dengan atasan untuk mendapatkan gambaran rumah data yang informatif	Bukti: • Foto Output: • Dokumen hasil identifikasi	1. Kegiatan mengidentifikasi berkaitan dengan aspek akuntabilitas karena adanya hubungan antara individu/kelompok dengan masyarakat 1) Adanya nilai kerjasama yang merupakan bagian dari nasionalisme 2) Mengumpulkan informasi merupakan bagian dari nilai dasar komitmen mutu yakni berupa efisiensi data 3) Menkonsultasikan kegiatan kepada atasan merupakan cerminan dari etika publik dimana bawahan harus meminta persetujuan atasan sebelum bertindak	Kegiatan berdiskusi dan bekerjasama dalam upaya mengidentifikasi permasalahan merupakan bagian dari perwujudan misi BKKBN yaitu Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten	Dalam kegiatan mengidentifikasi permasalahan tercipta adanya interaksi kerjasama dan penguatan pemikiran maupun ide-ide yang mengimplementasikan nilai cerdas pada nilai organisasi BKKBN
2.	Membuat konsep berupa <i>layout</i> visualisasi penyajian data di Rumah Data Kependudukan agar lebih mudah dibaca, lebih	1) Menyusun komponen apa saja yang harus ditampilkan dalam <i>layout</i> pembuatan visualisasi penyajian data	Bukti: • Foto Output: • Dokumen konsep <i>layout</i>	1. Kegiatan membuat konsep merupakan upaya tercapainya akuntabilitas tingkat individu terhadap lingkungan kerja agar dapat melaksanakan kegiatan dengan lebih baik	Pembuatan konsep merupakan tahapan awal dalam upaya perwujudan misi BKKBN yaitu mengarus-utamakan pembangunan	Kegiatan pembuatan konsep ini merupakan bentuk penguatan pemikiran maupun ide-ide yang mengimplementasikan nilai cerdas

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
	<p>informatif, mudah diperbarui dan lebih jelas dinamika rekam datanya</p> <p>(Kegiatan ini mencerminkan nilai Akuntabilitas, Etika Publik, Komitmen Mutu)</p>	<p>2) Berkonsultasi dengan atasan tentang penyusunan konsep <i>layout</i> visualisasi penyajian data</p> <p>3) Penetapan komponen apa saja yang dicantumkan dalam <i>layout</i></p>		<p>1.1 Menyusun komponen merupakan upaya efisiensi dan efektifitas data bagian dari nilai dasar komitmen mutu</p> <p>1.2 Konsultasi dengan atasan merupakan upaya pelaksanaan tugas sesuai dengan perintah atasan sesuai kode etik ASN yaitu Etika Publik</p> <p>1.3 Dengan penetapan komponen apa saja yang akan dicantumkan di dalam <i>layout</i> merupakan bagian akuntabilitas proses dan upaya menerapkan nilai kejelasan untuk menciptakan lingkungan kerja yang akuntabel</p>	berwawasan kependudukan	pada nilai organisasi BKKBN
3.	<p>Evaluasi konsep <i>layout</i> visualisasi penyajian rumah data</p> <p>(Kegiatan ini mencerminkan nilai Akuntabilitas,</p>	<p>1) Menyiapkan konsep <i>layout</i> visualisasi penyajian rumah data</p> <p>2) Berkonsultasi dengan atasan</p>	<p>Bukti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Foto <p>Output:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dokumen konsep <i>layout</i> 	<p>1. Kegiatan evaluasi diharapkan mampu memperbaiki sistem kinerja dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan aspek akuntabilitas ASN</p>	Kegiatan evaluasi dan memberikan masukan bertujuan untuk memperbaiki kinerja yang telah dilakukan merupakan perwujudan misi	Kegiatan evaluasi ini merupakan perwujudan nilai integritas pada nilai organisasi BKKBN, karena pada kegiatan ini dibutuhkan

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
	Etika Publik, Komitmen Mutu)	<p>mengenai konsep <i>layout</i> visualisasi penyajian rumah data</p> <p>3) Memperbaiki konsep <i>layout</i> jika ada masukan dari atasan</p> <p>4) Mengajukan hasil perbaikan kepada atasan</p>		<p>1.1 Kegiatan membuat konsep merupakan upaya tercapainya akuntabilitas tingkat individu terhadap lingkungan kerja agar dapat melaksanakan kegiatan dengan lebih baik</p> <p>1.2 Menkonsultasikan kegiatan kepada atasan merupakan cerminan dari etika publik dimana bawahan harus meminta persetujuan atasan sebelum bertindak</p> <p>1.3 Melakukan perbaikan dari hasil evaluasi dan menyediakan masukan merupakan salah satu langkah dari menciptakan lingkungan kerja yang akuntabel</p> <p>1.4 Konsultasi dengan atasan merupakan upaya pelaksanaan tugas sesuai dengan perintah atasan sesuai kode etik ASN yaitu Etika Publik</p>	BKKBN yaitu membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten	pemikiran yang terbuka dan konsisten dalam pencapaian tujuan secara maksimal

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
4.	<p>Pengajuan hasil akhir <i>layout</i> kepada atasan untuk kemudian ditindaklanjuti</p> <p>(Kegiatan ini mencerminkan nilai Akuntabilitas, Etika Publik, Komitmen Mutu)</p>	<p>1) Mengajukan hasil jadi <i>layout</i> kepada atasan</p> <p>2) Melaksanakan instruksi tindak lanjut dari atasan</p> <p>3) Mensosialisasikan kepada rekan kerja</p> <p>4) Membuat hasil akhir <i>layout</i> visualisasi penyajian rumah data</p>	<p>Bukti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Foto <p>Output:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi hasil akhir <i>layout</i> 	<p>1. Pengajuan hasil kegiatan kepada atasan adalah bagian dari memberikan laporan hasil secara lengkap dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang akuntabel</p> <p>1.1 Menkonsultasikan kegiatan kepada atasan merupakan cerminan dari etika publik dimana bawahan harus meminta persetujuan atasan sebelum bertindak</p> <p>1.2 Melaksanakan instruksi dari atasan merupakan bentuk tanggung jawab dan upaya pelaksanaan tugas sesuai dengan perintah atasan sesuai kode etik ASN yaitu Etika Publik</p> <p>1.3 Adanya nilai kerjasama yang merupakan bagian dari nasionalisme</p> <p>1.4 Penyelesaian hasil akhir <i>layout</i> merupakan bentuk tanggung jawab dan konsistensi dalam bekerja merupakan</p>	<p>Pengajuan hasil akhir merupakan upaya perwujudan misi BKKBN yaitu mengarus-utamakan pembangunan berwawasan kependudukan.</p>	<p>Mengajukan hasil akhir merupakan bentuk pemikiran dan penguatan ide-ide serta kreativitas adalah penerapan nilai organisasi BKKBN yaitu cerdas serta integritas dalam pencapaian tujuan kegiatan</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				upaya dari implementasi nilai akuntabilitas dan komitmen mutu .		

E. Jadwal Rencana Aktualisasi

No	Kegiatan	Sept	Oktober			
		IV	I	II	III	IV
1	Berdiskusi dengan rekan kerja untuk mendapatkan gambaran rumah data yang informatif	23-24				
2	Mengumpulkan informasi tentang contoh rumah data yang belum dan sudah informatif	25-26				
3	Berkonsultasi dengan atasan untuk mendapatkan gambaran rumah data yang informatif	27				
4	Menyusun komponen yang harus ditampilkan dalam <i>layout</i> pembuatan visualisasi penyajian data		1			
5	Berkonsultasi dengan atasan tentang penyusunan konsep <i>layout</i> visualisasi penyajian data		2			
6	Penetapan komponen apa saja yang dicantumkan dalam <i>layout</i>		3-4			
7	Menyiapkan konsep <i>layout</i> visualisasi penyajian rumah data			7-8		
8	Berkonsultasi dengan atasan mengenai konsep <i>layout</i> visualisasi penyajian rumah data			8-9		
9	Memperbaiki konsep <i>layout</i> jika ada masukan dari atasan			9-10		
10	Mengajukan hasil perbaikan kepada atasan			10-11		
11	Mengajukan hasil jadi <i>layout</i> kepada atasan				14-15	
12	Melaksanakan instruksi tindak lanjut dari atasan				15-16	
13	Membuat hasil akhir <i>layout</i> visualisasi penyajian rumah data				16-17	

F. Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi

No	Tahapan Kegiatan	Kendala	Antisipasi
1	Berdiskusi dengan rekan kerja untuk mendapatkan gambaran rumah data yang informatif	Jadwal kosong rekan kerja yang tidak bisa diprediksi	Membuat janji terlebih dahulu sebelum berdiskusi
2	Mengumpulkan informasi tentang contoh rumah data yang belum dan sudah informatif	Tidak bisa mewakili semua Kampung KB	Mencari informasi tambahan
3	Berkonsultasi dengan atasan untuk mendapatkan gambaran rumah data yang informatif	Jadwal atasan yang tidak bisa diprediksi	Membuat janji terlebih dahulu sebelum berkonsultasi
4	Menyusun komponen yang harus ditampilkan dalam <i>layout</i> pembuatan visualisasi penyajian data	Adanya informasi yang belum termuat	Berdiskusi dengan rekan kerja
5	Berkonsultasi dengan atasan tentang penyusunan konsep <i>layout</i> visualisasi penyajian data	Jadwal atasan yang tidak bisa diprediksi	Membuat janji terlebih dahulu sebelum berkonsultasi
6	Penetapan komponen apa saja yang dicantumkan dalam <i>layout</i>	Adanya komponen yang kurang yang harus ditampilkan	Memeriksa ulang apakah komponen yang diinginkan telah termuat semua
7	Menyiapkan konsep <i>layout</i> visualisasi penyajian rumah data	Mendesain <i>layout</i>	Mencari referensi <i>layout</i> yang menarik
8	Berkonsultasi dengan atasan mengenai konsep <i>layout</i> visualisasi penyajian rumah data	Jadwal atasan yang tidak bisa diprediksi	Membuat janji terlebih dahulu sebelum berkonsultasi
9	Memperbaiki konsep <i>layout</i> jika ada masukan dari atasan	Mendesain <i>layout</i>	Mencari referensi <i>layout</i> yang menarik
10	Mengajukan hasil perbaikan kepada atasan	Jadwal atasan yang tidak bisa diprediksi	Membuat janji terlebih dahulu sebelum berkonsultasi

No	Tahapan Kegiatan	Kendala	Antisipasi
11	Mengajukan hasil jadi <i>layout</i> kepada atasan	Jadwal atasan yang tidak bisa diprediksi	Membuat janji terlebih dahulu sebelum berkonsultasi
12	Melaksanakan instruksi tindak lanjut dari atasan	Adanya instruksi yang <i>missed</i>	Mencatat segala bentuk koreksi dari atasan
13	Membuat hasil akhir <i>layout</i> visualisasi penyajian rumah data	Tampilan <i>layout</i>	Memeriksa ulang secara keseluruhan hasil akhir <i>layout</i>

BAB III

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Gambaran Umum Pelaksanaan Aktualisasi

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 pada Pasal 31 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan menyatakan bahwa perencanaan pembangunan harus didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk itu diperlukan penyajian data yang baik yaitu data yang memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Objektif, artinya data harus sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
2. Representatif, artinya data harus dapat mewakili dari karakteristik dari populasi
3. Tepat waktu, artinya data harus selalu *up to date* tidak kadaluarsa sehingga tidak terlambat sampai kepada penerima.
4. Relevan, artinya data harus sesuai dengan kebutuhan dan dapat digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan serta pemecahannya.

Di samping itu, dalam visualisasi penyajian data diperlukan pula mencantumkan sumber data yang jelas agar informasi yang diperoleh jelas sumbernya dan dapat dipercaya. Data dan statistik yang berkualitas dapat digunakan sebagai rujukan bagi upaya perumusan kebijakan dalam menyusun perencanaan, melakukan pemantauan atau monitoring dan evaluasi sasaran program sehingga pengambilan keputusan maupun kebijakan dalam memecahkan masalah yang ada di Kampung KB lebih tepat sasaran.

Pembuatan rancangan visualisasi data pada rumah data kependudukan yang *low budget* dan *renewable* dilaksanakan selama 4 minggu di Subbidang Analisis Dampak Kependudukan Bidang Pengendalian Penduduk Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur. Dimana selama proses pelaksanaannya dibimbing oleh atasan langsung yang bertindak selaku mentor.

Untuk memperjelas masalah yang akan dibahas dan agar tidak terjadi pembahasan yang meluas atau menyimpang, maka perlu dibuat suatu batasan ruang lingkup. Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan

laporan aktualisasi ini, yaitu hanya pada lingkup Rumah Data Kependudukan yang ada di Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur.

Adapun batasan masalah pada laporan aktualisasi ini yakni mengenai pengertian dari *low budget* dan *renewable*. Dimana yang dimaksud *low budget* dalam laporan aktualisasi ini adalah penggunaan map *snellhecter* sebagai media visualisasi yang lebih murah, efektif dan efisien dalam penyajian data di Rumah Data Kependudukan serta penggunaan barang-barang bekas yang tepat guna untuk penyajian informasi di Pojok Kependudukan. Sedangkan pengertian *renewable* dalam laporan aktualisasi ini adalah kemudahan dalam memperbarui data pada periode waktu tertentu.

Tahap awal pelaksanaan aktualisasi ini yaitu mengidentifikasi terjadinya perbedaan visualisasi penyajian data di Rumah Data Kependudukan. Pada tahapan ini dilakukan diskusi dengan rekan kerja untuk mendapatkan gambaran rumah data yang informatif itu seperti apa. Kemudian dilakukan pengumpulan informasi mengenai contoh rumah data yang belum dan sudah informatif. Informasi-informasi yang telah didapat tersebut selanjutnya dikonsultasikan kepada atasan untuk dapat lebih dikembangkan menjadi informasi yang lebih akurat.

Berdasarkan hasil dari konsultasi kepada atasan didapatkan beberapa masukan antara lain yaitu perlunya dibuat tabel perbandingan antara rumah data yang belum dan sudah informatif berdasarkan informasi rumah data yang ada di lapangan. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar lebih mudah dalam melakukan evaluasi dan perbaikan guna mendapatkan hasil yang lebih baik.

Dalam pelaksanaan kegiatan pertama, terdapat beberapa kendala yang dihadapi yakni perbedaan jadwal kosong baik antar rekan kerja maupun atasan. Oleh karena itu, solusi yang dilakukan adalah dengan membuat janji terlebih dahulu sebelum melakukan diskusi agar didapatkan waktu yang tepat untuk berdiskusi. Selain itu, informasi rumah data yang didapat dari rekan kerja belum mewakili semua Kampung KB, sehingga diperlukan adanya pengumpulan informasi tambahan yang diperoleh dari rekan kerja maupun atasan.

Pada tahapan yang kedua yakni penyusunan komponen apa saja yang harus ditampilkan dalam *layout* pembuatan visualisasi penyajian data. Setelah

komponen tersusun selanjutnya dikonsultasikan kepada atasan dan berdiskusi mengenai komponen apa saja yang harus ditampilkan dalam *layout* pembuatan visualisasi penyajian data. Berdasarkan hasil diskusi dan konsultasi kepada atasan kemudian ditetapkan komponen apa saja yang harus ditampilkan dalam *layout* pembuatan visualisasi penyajian data.

Adapun kendala yang dihadapi pada tahapan yang kedua yaitu dalam menuangkan dan mengkomodifikasi ide ke dalam konsep *layout* pembuatan visualisasi penyajian data. Sehingga diperlukan diskusi lebih lanjut dengan atasan agar didapatkan konsep yang sesuai.

Selanjutnya kegiatan ketiga yakni tahapan persiapan konsep *layout* visualisasi penyajian rumah data. Dalam tahapan ini dilakukan pembuatan konsep *layout* dengan mencantumkan komponen-komponen yang telah ditetapkan pada tahapan kegiatan sebelumnya. Selanjutnya konsep yang telah tersusun dikonsultasikan kepada atasan untuk dikoreksi dan dilakukan perbaikan sesuai dengan arahan dari atasan. Kemudian konsep yang telah diperbaiki tersebut diajukan kembali kepada atasan untuk kemudian dapat dilanjutkan pada tahapan berikutnya.

Pada pelaksanaan kegiatan ketiga ini hambatan yang dialami yaitu menuangkan ide dalam pembuatan desain *layout* dan jadwal atasan langsung yang tidak bisa diprediksi. Namun hambatan tersebut dapat diselesaikan dengan membuat janji terlebih dahulu dengan atasan sebelum berkonsultasi dan mencari referensi pembuatan desain *layout* dengan media internet.

Tahapan kegiatan terakhir yang dilakukan adalah pengajuan hasil jadi *layout* kepada atasan untuk kemudian diberikan pengarahan dan instruksi tindak lanjut dari atasan. Selanjutnya, hasil jadi konsep *layout* tersebut disosialisasikan kepada rekan kerja dengan tujuan agar mendapatkan saran, kritik dan masukan yang membangun. Berdasarkan instruksi dari atasan serta saran dan kritik dari rekan kerja kemudian dibuat hasil akhir dari *layout* visualisasi penyajian data di Rumah Data Kependudukan.

Hambatan yang terdapat pada pelaksanaan kegiatan terakhir ini antara lain yaitu padatnya jadwal atasan langsung serta rekan-rekan kerja dan instruksi dari

atasan yang terlewat. Namun hambatan tersebut dapat diselesaikan dengan cara mencatat dengan rinci semua instruksi yang diberikan oleh atasan serta melakukan konsultasi dan sosialisasi secara informal kapanpun ketika ada kesempatan.

B. Analisa Dampak Jika Isu Tidak Dilaksanakan

Visualisasi penyajian data di Rumah Data Kependudukan menjadi hal yang penting dilakukan guna menjaga kualitas dari data dan informasi yang terdapat di Rumah Data Kependudukan. Jika penyajian data di Rumah Data Kependudukan tidak terstruktur dengan baik maka hal tersebut akan membahayakan bagi pengguna data di Rumah Data Kependudukan yakni masyarakat umum maupun komponen-komponen lintas sektoral, karena data dan informasi yang ditampilkan tidak lengkap dan tidak *up to date*.

Mengingat kondisi yang terjadi di lapangan, mayoritas atau kurang lebih sebesar 80% visualisasi penyajian data di Rumah Data Kependudukan ini belum informatif maka akan menimbulkan dampak yang cukup signifikan jika isu ini tidak dilaksanakan. Dampak yang ditimbulkan jika tidak dilakukan perancangan visualisasi penyajian data yang baik di Rumah Data Kependudukan adalah adanya resiko data dan informasi yang tidak valid. Jika data dan informasi yang disediakan tidak valid, maka dapat menjadi peluang terjadinya kesalahan dalam pemodelan solusi dan pengambilan kebijakan strategis. Dan jika hal ini terus dibiarkan akan dapat merugikan banyak pihak, antara lain organisasi baik BKKBN sendiri maupun lintas sektor yang bekerjasama dalam pengambilan kebijakan. Tidak hanya itu saja, namun kerugian juga dapat dirasakan oleh masyarakat selaku target dan sasaran dari adanya solusi strategis tersebut.

Data dan informasi yang ada di Rumah Data Kependudukan diharapkan dapat menjadi acuan atau dasar pengambilan kebijakan serta pemodelan solusi strategis pada masing-masing desa. Karena dari data dan informasi tersebut dapat diketahui potensi, kualitas sumber daya serta permasalahan-permasalahan yang ada pada masing-masing Rumah Data Kependudukan yang notabene berada di wilayah cakupan desa. Kebijakan serta model solusi strategis ini diharapkan dapat tepat mengenai sasaran sesuai dengan potensi dan permasalahan yang ada.

C. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Mengidentifikasi terjadinya perbedaan visualisasi penyajian data di Rumah Data Kependudukan	<p>1) Berdiskusi dengan rekan kerja untuk mendapatkan gambaran rumah data yang informatif</p> <p>2) Mengumpulkan informasi tentang contoh rumah data yang belum dan sudah informatif</p> <p>3) Berkonsultasi dengan atasan untuk mendapatkan gambaran rumah data yang informatif</p>	<p>23-24 September 2019</p> <p>25-26 September 2019</p> <p>27 September 2019</p>	<p>Bukti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Foto <p>Output:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dokumen hasil identifikasi 	<p>Jadwal kosong antar rekan kerja yang tidak bisa diprediksi</p> <p>Tidak bisa mewakili semua Kampung KB</p> <p>Jadwal atasan yang tidak bisa diprediksi</p>	<p>Melakukan diskusi kapanpun ketika ada kesempatan</p> <p>Meminta informasi tambahan pada rekan kerja dan atasan</p> <p>Menyesuaikan konsultasi dengan jadwal atasan</p>	<p>1. Kegiatan mengidentifikasi berkaitan dengan aspek akuntabilitas karena adanya hubungan antara individu/keompok dengan masyarakat</p> <p>1.1. Adanya nilai kerjasama yang merupakan bagian dari nasionalisme</p> <p>1.2. Mengumpulkan informasi merupakan bagian dari nilai dasar komitmen mutu yakni berupa efisiensi data</p> <p>1.3. Menkonsultasikan kegiatan</p>	<p>Kegiatan berdiskusi dan bekerjasama dalam upaya mengidentifikasi permasalahan merupakan bagian dari perwujudan misi BKKBN yaitu Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten</p>	<p>Dalam kegiatan mengidentifikasi permasalahan tercipta adanya interaksi kerjasama dan penguatan pemikiran maupun ide-ide yang mengimplementasikan nilai cerdas pada nilai organisasi BKKBN</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							kepada atasan merupakan cerminan dari etika publik dimana bawahan harus meminta persetujuan atasan sebelum bertindak		
2.	Membuat konsep berupa <i>layout</i> visualisasi penyajian data di Rumah Data Kependudukan agar lebih mudah dibaca, lebih informatif, mudah diperbarui dan lebih jelas dinamika rekam datanya	1) Menyusun komponen apa saja yang harus ditampilkan dalam <i>layout</i> pembuatan visualisasi penyajian data 2) Berkonsultasi dengan atasan tentang penyusunan konsep <i>layout</i>	1 Oktober 2019 2 Oktober 2019	Bukti: • Foto Output: • Dokumen konsep <i>layout</i>	Adanya informasi yang belum termuat Jadwal atasan yang tidak bisa diprediksi	Berdiskusi dengan atasan Membuat janji terlebih dulu sebelum berkonsultasi	1. Kegiatan membuat konsep merupakan upaya tercapainya akuntabilitas tingkat individu terhadap lingkungan kerja agar dapat melaksanakan kegiatan dengan lebih baik. 1.1 Menyusun komponen merupakan	Pembuatan konsep merupakan tahapan awal dalam upaya perwujudan misi BKKBN yaitu mengarus-utamakan pembangunan berwawasan kependudukan	Kegiatan pembuatan konsep ini merupakan bentuk penuangan pemikiran maupun ide-ide yang mengimplementasikan nilai cerdas pada nilai organisasi BKKBN

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		<p>visualisasi penyajian data</p> <p>3) Penetapan komponen apa saja yang dicantumkan dalam <i>layout</i></p>	3-4 Oktober 2019		Mengakomodir ide ke dalam konsep <i>layout</i>	Bekonsultasi pada atasan	<p>upaya efisiensi dan efektifitas data bagian dari nilai dasar komitmen mutu</p> <p>1.2 Konsultasi dengan atasan merupakan upaya pelaksanaan tugas sesuai dengan perintah atasan sesuai kode etik ASN yaitu Etika Publik</p> <p>1.3 Dengan penetapan komponen apa saja yang akan dicantumkan di dalam <i>layout</i> merupakan bagian</p>		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							akuntabilitas proses dan upaya menerapkan nilai kejelasan untuk menciptakan lingkungan kerja yang akuntabel		
3.	Evaluasi konsep <i>layout</i> visualisasi penyajian rumah data	1) Menyiapkan konsep <i>layout</i> visualisasi penyajian rumah data 2) Berkonsultasi dengan atasan mengenai konsep <i>layout</i> visualisasi penyajian rumah data	7-8 Oktober 2019 8-9 Oktober 2019	Bukti: • Foto Output: • Dokumen konsep <i>layout</i>	Mendesain <i>layout</i> Jadwal atasan yang tidak bisa diprediksi	Mencari referensi <i>layout</i> yang menarik Membuat janji terlebih dulu dengan atasan	1. Kegiatan evaluasi diharapkan mampu memperbaiki sistem kinerja dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan aspek akuntabilitas ASN 1.1 Kegiatan membuat konsep merupakan	Kegiatan evaluasi dan memberikan masukan bertujuan untuk memperbaiki kinerja yang telah dilakukan merupakan perwujudan misi BKKBN yaitu membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten	Kegiatan evaluasi ini merupakan perwujudan nilai integritas pada nilai organisasi BKKBN, karena pada kegiatan ini dibutuhkan pemikiran yang terbuka dan konsisten dalam pencapaian tujuan secara maksimal

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		3) Memperbaiki konsep <i>layout</i> jika ada masukan dari atasan	9-10 Oktober 2019		Menuangkan ide dalam <i>layout</i>	Mencari referensi	upaya tercapainya akuntabilitas tingkat individu terhadap lingkungan kerja agar dapat melaksanakan kegiatan dengan lebih baik		
		4) Mengajukan hasil perbaikan kepada atasan	10-11 Oktober 2019		Jadwal atasan yang tidak bisa diprediksi	Membuat janji terlebih dulu	1.2 Menkonsultasikan kegiatan kepada atasan merupakan cerminan dari etika publik dimana bawahan harus meminta persetujuan atasan sebelum bertindak		
							1.3 Melakukan perbaikan dari hasil evaluasi		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							<p>dan menyediakan masukan merupakan salah satu langkah dari menciptakan lingkungan kerja yang akuntabel</p> <p>1.4 Konsultasi dengan atasan merupakan upaya pelaksanaan tugas sesuai dengan perintah atasan sesuai kode etik ASN yaitu Etika Publik</p>		
4.	Pengajuan hasil akhir <i>layout</i> kepada atasan untuk kemudian ditindaklanjuti	<p>1)Mengajukan hasil jadi <i>layout</i> kepada atasan</p> <p>2)Melaksanakan instruksi tindak lanjut dari atasan</p>	<p>14-15 Oktober 2019</p> <p>15-16 Oktober 2019</p>	<p>Bukti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Foto <p>Output:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi hasil akhir <i>layout</i> 	<p>Jadwal atasan yang padat</p> <p>Adanya instruksi yang <i>missed</i></p>	<p>Membuat janji terlebih dulu</p> <p>Mencatat instruksi</p>	<p>1. Pengajuan hasil kegiatan kepada atasan adalah bagian dari memberikan laporan hasil secara lengkap dalam upaya</p>	<p>Pengajuan hasil akhir merupakan upaya perwujudan misi BKKBN yaitu mengarus-utamakan pembangunan</p>	<p>Mengajukan hasil akhir merupakan bentuk pemikiran dan penguatan ide-ide serta kreativitas adalah penerapan nilai organisasi BKKBN yaitu</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		3) Mensosialisasikan kepada rekan kerja	16 Oktober 2019		Jadwal rekan kerja yang padat	Mensosialisasikan kapanpun ada kesempatan	menciptakan lingkungan kerja yang akuntabel 1.1 Menkonsultasikan kegiatan kepada atasan merupakan cerminan dari etika publik dimana bawahan harus meminta persetujuan atasan sebelum bertindak 1.2 Melaksanakan instruksi dari atasan merupakan bentuk tanggung jawab dan upaya pelaksanaan tugas sesuai dengan perintah	berwawasan kependudukan.	cerdas serta integritas dalam pencapaian tujuan kegiatan
		4) Membuat hasil akhir <i>layout</i> visualisasi penyajian rumah data	16-17 Oktober 2019		Tampilan <i>layout</i>	Memeriksa ulang secara keseluruhan hasil akhir <i>layout</i>			

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							<p>atasan sesuai kode etik ASN yaitu Etika Publik</p> <p>1.3 Adanya nilai kerjasama yang merupakan bagian dari nasionalisme</p> <p>1.4 Penyelesaian hasil akhir <i>layout</i> merupakan bentuk tanggung jawab dan konsistensi dalam bekerja merupakan upaya dari implementasi nilai akuntabilitas dan komitmen mutu.</p>		

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setiap pengambilan keputusan senantiasa melibatkan penggunaan metode atau cara, salah satunya yaitu metode pengumpulan data dan informasi. Data merupakan suatu komponen dasar dalam pengambilan keputusan. Untuk dapat digunakan sebagai dasar dalam pemodelan solusi strategis dan pengambilan kebijakan, data dan informasi haruslah valid dan selalu *up to date*. Sedangkan pada kenyataan di lapangan, visualisasi penyajian data di Rumah Data Kependudukan masih sangat bervariasi dan kurang informatif. Oleh karena itu, untuk mengatasi isu atau permasalahan tersebut, dilakukan kegiatan antara lain: 1) Mengidentifikasi terjadinya perbedaan visualisasi penyajian data di Rumah Data Kependudukan; 2) Membuat konsep berupa *layout* visualisasi penyajian data di Rumah Data Kependudukan agar lebih mudah dibaca, lebih informatif, mudah diperbarui dan lebih jelas dinamika rekam datanya; 3) Evaluasi konsep *layout* visualisasi penyajian rumah data; dan 4) Pengajuan hasil akhir *layout* kepada atasan untuk kemudian ditindaklanjuti.

Kegiatan tersebut dilakukan guna mendapatkan rancangan visualisasi penyajian data di Rumah Data Kependudukan yang lebih baik dan diharapkan tidak memberatkan pengelolanya dengan mengusung konsep *low budget* serta data yang disajikan dapat selalu *up to date* dengan konsep *renewable*. Penyajian data yang tidak informatif dan tidak *up to date* dapat menimbulkan dampak bagi para pengguna data tersebut yakni baik untuk organisasi internal BKKBN, organisasi lintas sektoral, maupun masyarakat itu sendiri. Jika terus dibiarkan, data yang tidak valid dapat mengakibatkan kurang tepatnya pemodelan solusi strategis dan pengambilan kebijakan yang tidak tepat sasaran.

Pemecahan isu ini merupakan upaya tercapainya **akuntabilitas** tingkat individu terhadap lingkungan kerja agar dapat melaksanakan kegiatan dengan lebih baik. Selanjutnya yakni dalam kegiatan diskusi adalah bagian dari penerapan nilai

nasionalisme. Di samping itu menkonsultasikan kegiatan terlebih dahulu kepada atasan merupakan cerminan dari **etika publik** dimana bawahan harus meminta persetujuan atasan sebelum bertindak. Kemudian penyelesaian hasil akhir *layout* adalah bentuk tanggung jawab dan konsistensi dalam bekerja merupakan upaya dari implementasi nilai **akuntabilitas** dan **komitmen mutu**. Selain itu, diharapkan dalam aktualisasi ini dengan penekanan pada nilai *low budget* dan *renewable* ini diharapkan mampu memperbesar peluang penerapan nilai **anti korupsi**.

B. Saran

Pembuatan *layout* visualisasi penyajian data di Rumah Data Kependudukan ini masih merupakan rancangan yang sederhana. Namun diharapkan mampu menjadi bahan usulan kepada atasan langsung untuk kemudian dapat ditindaklanjuti dan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk diterapkan di Rumah Data Kependudukan serta dapat dimasukkan dalam peraturan yang ada di Desa. Hal tersebut merupakan upaya implementasi daari nilai **akuntabilitas**, **etika publik**, dan **komitmen mutu**.

C. Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut dari pembuatan *layout* visualisasi penyajian data di Rumah Data Kependudukan yaitu dengan menerapkan konsep digitalisasi. Dengan konsep digitalisasi tersebut diharapkan, data dan informasi yang telah terhimpun di masing-masing Rumah Data Kependudukan dapat diakses oleh semua penggunanya, baik masyarakat maupun dari kalangan instansi pemerintah kaitannya dalam pengambilan kebijakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Analisis Dampak Kependudukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2018. Panduan Rumah Data Kependudukan di Kampung KB.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Akuntabilitas: Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Nasionalisme: Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Etika Publik: Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Komitmen Mutu: Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Anti Korupsi: Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Manajemen Aparatur Sipil Negara: Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Pelayanan Publik: Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Whole of Government: Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III.

Peraturan Perundang-Undangan:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah.
- Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional No. 72/PER/B5/2011 Tentang Organisasi Tata Kerja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional No. 82/PER/B5/2011 Tentang Organisasi Tata Kerja Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Alifia Kurnia Setiawati, S.Si
 NIP : 199006052019022007
 Unit Kerja : Subbidang Analisis Dampak Kependudukan, Bidang Pengendalian Penduduk, Perwakilan BKKBN Prov. Jawa Timur
 Jabatan : Penyusun Bahan Dampak Kependudukan
 Isu : Bervariasinya visualisasi data di Rumah Data Kependudukan

Kegiatan 1 : Mengidentifikasi terjadinya perbedaan visualisasi penyajian data di Rumah Data Kependudukan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Berdiskusi dengan rekan kerja untuk mendapatkan gambaran rumah data yang informatif 2) Mengumpulkan informasi tentang contoh rumah data yang belum dan sudah informatif 3) Berkonsultasi dengan atasan untuk mendapatkan gambaran rumah data yang informatif 	<p>pelajari buku panduan RDB Pusat dan laporan pembentukan RDB di Kab/Kota / melengkapi informasi yg dibutuhkan</p>	<p>PA</p>
<p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bukti: Foto • Output: Dokumen hasil identifikasi 	<p>Hasil identifikasi bisa dibuat dalam bentuk tabel agar lebih mudah dipahami</p>	<p>PA</p>

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Adanya nilai kerjasama yang merupakan bagian dari nasionalisme 2) Mengumpulkan informasi merupakan bagian dari nilai dasar komitmen mutu yakni berupa efisiensi data 3) Menkonsultasikan kegiatan kepada atasan merupakan cerminan dari etika publik dimana bawahan harus meminta persetujuan atasan sebelum bertindak 	<p>- Cukup Baik</p> <p>Mampu Bekerjasama dalam tim dan memiliki komitmen dalam menjalankan tugas</p>	<p>PA</p>
<p>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan berdiskusi dan bekerjasama dalam upaya mengidentifikasi permasalahan merupakan bagian dari perwujudan misi BKKBN yaitu Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten 	<p>- Baik</p> <p>Dapat mengidentifikasi masalah dengan merujuk pada data yang tersedia dan mendiskusikannya dengan atasan</p>	<p>PA</p>
<p>Penguatan Nilai Organisasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam kegiatan mengidentifikasi permasalahan tercipta adanya interaksi kerjasama dan penuangan pemikiran maupun ide-ide yang mengimplementasikan nilai cerdas pada nilai organisasi BKKBN 	<p>- Cukup Baik</p> <p>Mampu menyampaikan dan mengkomunikasikan ide-ide dengan baik</p>	<p>PA</p>

Kegiatan 2 : Membuat konsep berupa layout visualisasi penyajian data di Rumah Data Kependudukan agar lebih mudah dibaca, lebih informatif, mudah diperbarui dan lebih jelas dinamika rekam datanya

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyusun komponen apa saja yang harus ditampilkan dalam layout pembuatan visualisasi penyajian data 2) Berkonsultasi dengan atasan tentang penyusunan konsep layout visualisasi penyajian data 3) Penetapan komponen apa saja yang dicantumkan dalam layout 	<p>Ruang lingkup komponen yang akan divisualisasikan agar disesuaikan dengan panduan pusat</p>	<p>PH</p>
<p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bukti: Foto • Output: Dokumen konsep layout 	<p>Buat konsep yg bisa & terapkan disemua kab/kot</p>	<p>PH</p>
<p>Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyusun komponen merupakan upaya efisiensi dan efektifitas data bagian dari nilai dasar komitmen mutu 2) Konsultasi dengan atasan merupakan upaya pelaksanaan tugas sesuai dengan perintah atasan sesuai kode etik ASN yaitu Etika Publik 3) Dengan penetapan komponen apa saja yang akan dicantumkan di dalam layout merupakan bagian akuntabilitas proses dan 	<p>Memiliki Etika yang cukup baik dalam melaksanakan tugas</p>	<p>PH</p>

<p>upaya menerapkan nilai kejelasan untuk menciptakan lingkungan kerja yang akuntabel</p>		
<p>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan konsep merupakan tahapan awal dalam upaya perwujudan misi BKKBN yaitu mengarusutamakan pembangunan berwawasan kependudukan 	<p>Konsep sudah disesuaikan dengan substansi program KKBK</p>	<p>At</p>
<p>Penguatan Nilai Organisasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pembuatan konsep ini merupakan bentuk penuangan pemikiran maupun ide-ide yang mengimplementasikan nilai cerdas pada nilai organisasi BKKBN 	<p>Rancangan Konsep dikembangkan berdasarkan ide yg relevan dan dapat diimplementasikan</p>	<p>At</p>

Kegiatan 3 : Evaluasi konsep layout visualisasi penyajian rumah data

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyiapkan konsep layout visualisasi penyajian rumah data 2) Berkonsultasi dengan atasan mengenai konsep layout visualisasi penyajian rumah data 3) Memperbaiki konsep layout jika ada masukan dari atasan 4) Mengajukan hasil perbaikan kepada atasan 	<p>Rancangan untuk Menghimpun Pokok Kependudukan</p>	<p>PH</p>
<p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bukti: Foto • Output: Dokumen konsep layout 	<p>Layout dibuat dalam 1 bayan tapi bisa mengcover semua data</p>	<p>PH</p>
<p>Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kegiatan membuat konsep merupakan upaya tercapainya akuntabilitas tingkat individu terhadap lingkungan kerja agar dapat melaksanakan kegiatan dengan lebih baik 2) Menkonsultasikan kegiatan kepada atasan merupakan cerminan dari etika publik dimana bawahan harus meminta persetujuan atasan sebelum bertindak 3) Melakukan perbaikan dari hasil evaluasi dan menyediakan masukan merupakan salah satu langkah dari menciptakan lingkungan kerja yang akuntabel 	<p>Setiap Tahapan / Progress Rancangan dikonsultasikan dengan atasan/mentor baik melalui WA maupun tatap muka</p>	<p>PH</p>

<p>4) Konsultasi dengan atasan merupakan upaya pelaksanaan tugas sesuai dengan perintah atasan sesuai kode etik ASN yaitu Etika Publik</p>		
<p>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan evaluasi dan memberikan masukan bertujuan untuk memperbaiki kinerja yang telah dilakukan merupakan perwujudan misi BKKBN yaitu membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten 	<p>Evaluasi telah dilakukan secara bertahap & berjenjang</p>	<p>PH</p>
<p>Penguatan Nilai Organisasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan evaluasi ini merupakan perwujudan nilai integritas pada nilai organisasi BKKBN, karena pada kegiatan ini dibutuhkan pemikiran yang terbuka dan konsisten dalam pencapaian tujuan secara maksimal 	<p>Setiap proses / kegiatan yg dievaluasi telah dilakukan perbaikan sesuai petunjuk</p>	<p>PH</p>

Kegiatan 4 : Pengajuan hasil akhir layout kepada atasan untuk kemudian ditindaklanjuti

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengajukan hasil jadi layout kepada atasan 2) Melaksanakan instruksi tindak lanjut dari atasan 3) Mensosialisasikan kepada rekan kerja 4) Membuat hasil akhir layout visualisasi penyajian rumah data 	<p>Hasil sudah cukup baik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu: Jumat, 18 Oktober 2019 • Media: WhatsApp <p>PA</p>
<p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bukti: Foto • Output: Dokumentasi hasil akhir layout 	<p>Lampirkan dalam RA</p>	<p>PA</p>
<p>Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menkonsultasikan kegiatan kepada atasan merupakan cerminan dari etika publik dimana bawahan harus meminta persetujuan atasan sebelum bertindak 2) Melaksanakan instruksi dari atasan merupakan bentuk tanggung jawab dan upaya pelaksanaan tugas sesuai dengan perintah atasan sesuai kode etik ASN yaitu Etika Publik 3) Adanya nilai kerjasama yang merupakan bagian dari nasionalisme 4) Penyelesaian hasil akhir layout merupakan bentuk tanggung jawab dan konsistensi dalam bekerja merupakan upaya dari 	<p>Rancangan foto & konsultasikan dengan atasan langsung sebelum mentok</p>	<p>PA</p>

<p>implementasi nilai akuntabilitas dan komitmen mutu</p>		
<p>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengajuan hasil akhir merupakan upaya perwujudan misi BKKBN yaitu mengarus-utamakan pembangunan berwawasan kependudukan 	<p>Kontribusi cukup baik dan selaras dengan misi BKKBN</p>	<p>PT</p>
<p>Penguatan Nilai Organisasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan hasil akhir merupakan bentuk pemikiran dan penuangan ide-ide serta kreativitas adalah penerapan nilai organisasi BKKBN yaitu cerdas serta integritas dalam pencapaian tujuan kegiatan 	<p>Hasil akhir merupakan ide dan pemikiran yang telah disesuaikan dengan kondisi Lapangan</p>	<p>PT</p>

Form Pengendalian Aktualisasi oleh *Coach*

Nama : Aliftha Kurnia Setiawati, S.Si
 NIP : 199006052019022007
 Unit Kerja : Subbidang Analisis Dampak Kependudukan, Bidang Pengendalian Penduduk, Perwakilan BKKBN Prov. Jawa Timur
 Jabatan : Penyusun Bahan Dampak Kependudukan
 Isu : Bervariasinya visualisasi data di Rumah Data Kependudukan

Kegiatan 1 : Mengidentifikasi terjadinya perbedaan visualisasi penyajian data di Rumah Data Kependudukan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
Tahapan Kegiatan: 1) Berdiskusi dengan rekan kerja untuk mendapatkan gambaran rumah data yang informatif 2) Mengumpulkan informasi tentang contoh rumah data yang belum dan sudah informatif 3) Berkonsultasi dengan atasan untuk mendapatkan gambaran rumah data yang informatif	<i>Penyesuaian jadwal karena banyak kegiatan di Subbid</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu: Jumat, 27 September 2019 • Media: WhatsApp
Output kegiatan terhadap pemecahan isu: <ul style="list-style-type: none"> • Bukti: Foto • Output: Dokumen hasil identifikasi 		
Keterkaitan Substansi Mata pelatihan: <ol style="list-style-type: none"> 1) Adanya nilai kerjasama yang merupakan bagian dari nasionalisme 2) Mengumpulkan informasi merupakan bagian dari nilai dasar komitmen mutu yakni berupa efisiensi data 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
3) Menkonsultasikan kegiatan kepada atasan merupakan cerminan dari etika publik dimana bawahan harus meminta persetujuan atasan sebelum bertindak		
Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan berdiskusi dan bekerjasama dalam upaya mengidentifikasi permasalahan merupakan bagian dari perwujudan misi BKKBN yaitu Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten 		
Penguatan Nilai Organisasi: <ul style="list-style-type: none"> • Dalam kegiatan mengidentifikasi permasalahan tercipta adanya interaksi kerjasama dan penguatan pemikiran maupun ide-ide yang mengimplementasikan nilai cerdas pada nilai organisasi BKKBN 		

Kegiatan 2 : Membuat konsep berupa layout visualisasi penyajian data di Rumah Data Kependudukan agar lebih mudah dibaca, lebih informatif, mudah diperbarui dan lebih jelas dinamika rekam datanya

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyusun komponen apa saja yang harus ditampilkan dalam layout pembuatan visualisasi penyajian data 2) Berkonsultasi dengan atasan tentang penyusunan konsep layout visualisasi penyajian data 3) Penetapan komponen apa saja yang dicantumkan dalam layout 	<p><i>Sesuai jadwal</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu: Jumat, 4 Oktober 2019 • Media: WhatsApp
<p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bukti: Foto • Output: Dokumen konsep layout 		
<p>Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyusun komponen merupakan upaya efisiensi dan efektifitas data bagian dari nilai dasar komitmen mutu 2) Konsultasi dengan atasan merupakan upaya pelaksanaan tugas sesuai dengan perintah atasan sesuai kode etik ASN yaitu Etika Publik 3) Dengan penetapan komponen apa saja yang akan dicantumkan di dalam layout merupakan bagian 		

<p>akuntabilitas proses dan upaya menerapkan nilai kejelasan untuk menciptakan lingkungan kerja yang akuntabel</p>		
<p>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan konsep merupakan tahapan awal dalam upaya perwujudan misi BKKBN yaitu mengarusutamakan pembangunan berwawasan kependudukan 		
<p>Penguatan Nilai Organisasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pembuatan konsep ini merupakan bentuk penuangan pemikiran maupun ide-ide yang mengimplementasikan nilai cerdas pada nilai organisasi BKKBN 		

Kegiatan 3 : Evaluasi konsep layout visualisasi penyajian rumah data

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyiapkan konsep layout visualisasi penyajian rumah data 2) Berkonsultasi dengan atasan mengenai konsep layout visualisasi penyajian rumah data 3) Memperbaiki konsep layout jika ada masukan dari atasan 4) Mengajukan hasil perbaikan kepada atasan 	<p><i>Sesuai jadwal</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu: Jumat, 11 Oktober 2019 • Media: WhatsApp
<p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bukti: Foto • Output: Dokumen konsep layout 		
<p>Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kegiatan membuat konsep merupakan upaya tercapainya akuntabilitas tingkat individu terhadap lingkungan kerja agar dapat melaksanakan kegiatan dengan lebih baik 2) Menkonsultasikan kegiatan kepada atasan merupakan cerminan dari etika publik dimana bawahan harus meminta persetujuan atasan sebelum bertindak 3) Melakukan perbaikan dari hasil evaluasi dan menyediakan masukan merupakan salah satu langkah dari menciptakan lingkungan kerja yang 		

<p>lingkungan kerja yang akuntabel</p> <p>4) Konsultasi dengan atasan merupakan upaya pelaksanaan tugas sesuai dengan perintah atasan sesuai kode etik ASN yaitu Etika Publik</p>		
<p>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan evaluasi dan memberikan masukan bertujuan untuk memperbaiki kinerja yang telah dilakukan merupakan perwujudan misi BKKBN yaitu membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten 		
<p>Penguatan Nilai Organisasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan evaluasi ini merupakan perwujudan nilai integritas pada nilai organisasi BKKBN, karena pada kegiatan ini dibutuhkan pemikiran yang terbuka dan konsisten dalam pencapaian tujuan secara maksimal 		

Kegiatan 4 : Pengajuan hasil akhir layout kepada atasan untuk kemudian ditindaklanjuti

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengajukan hasil jadi layout kepada atasan 2) Melaksanakan instruksi tindak lanjut dari atasan 3) Mensosialisasikan kepada rekan kerja 4) Membuat hasil akhir layout visualisasi penyajian rumah data 	<p>Sesuai jadwal. Selesai. Oke sip!</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu: Jumat, 18 Oktober 2019 • Media: WhatsApp
<p>Output kegiatan terhadap pemecaha isu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bukti: Foto • Output: Dokumentasi hasil akhir layout 		
<p>Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menkonsultasikan kegiatan kepada atasan merupakan cerminan dari etika publik dimana bawahan harus meminta persetujuan atasan sebelum bertindak 2) Melaksanakan instruksi dari atasan merupakan bentuk tanggung jawab dan upaya pelaksanaan tugas sesuai dengan perintah atasan sesuai kode etik ASN yaitu Etika Publik 3) Adanya nilai kerjasama yang merupakan bagian dari nasionalisme 4) Penyelesaian hasil akhir layout merupakan bentuk tanggung jawab dan konsistensi dalam bekerja merupakan upaya dari 		

implementasi nilai akuntabilitas dan komitmen mutu		
Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: <ul style="list-style-type: none"> • Pengajuan hasil akhir merupakan upaya perwujudan misi BKKBN yaitu mengarus-utamakan pembangunan berwawasan kependudukan 		
Penguatan Nilai Organisasi: <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan hasil akhir merupakan bentuk pemikiran dan penuangan ide-ide serta kreativitas adalah penerapan nilai organisasi BKKBN yaitu cerdas serta integritas dalam pencapaian tujuan kegiatan 		

Formulir 11 : Rekapitulasi Nilai Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas Pelatihan Dasar CPNS

REKAPITULASI NILAI PENGUATAN KOMPETENSI TEKNIS BIDANG TUGAS

Program : Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan III

Nama Peserta : Alifita Kurnia Setiawati, S.Si

NIP : 199006052019022007

Jabatan/Unit Kerja : Penyusun Bahan Dampak Kependudukan

Subbidang Analisis Dampak Kependudukan, Bidang Pengendalian Penduduk, Perwakilan BKKBN Prov. Jawa Timur

No	Standar Kompetensi	Jenis Penguatan Kompetensi	Tujuan Penguatan	Strategi/Metoda Penguatan	Mata Pelatihan	Jumlah JP/ Hari	Tempat Pelaksanaan	Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Membantu menyiapkan kegiatan Seminar Hasil Analisa Dampak Kependudukan tingkat Provinsi	Peserta diikutkan dalam kepanitiaan Acara Seminar Analisis Dampak Kependudukan dan Penguatan Program Pengendalian Penduduk Tingkat Provinsi	Peserta mengetahui mekanisme keprotokoleran dalam acara yang melibatkan mitra kerja lainnya dan memahami tentang isu kepedudukan serta berbagai program dan	Pelatihan Non klasikal berupa penugasan langsung	Kepanitiaan Acara Seminar Analisis Dampak Kependudukan dan Penguatan Program Pengendalian Penduduk Tingkat Provinsi	1 Hari	Ruang Libi Perwakilan BKKBN Jawa Timur	

No	Standar Kompetensi	Jenis Penguatan Kompetensi	Tujuan Penguatan	Strategi/Metoda Penguatan	Mata Pelatihan	Jumlah JP/ Hari	Tempat Pelaksanaan	Nilai
			kegiatan di bidang dalduk					
2.	Menyiapkan bahan dan mendokumentasikan rencana Aksi dan Intervensi Solusi Strategis	1. Peserta diikutkan dalam Kepanitiaan Acara Sosialisasi GDPK pada Peserta Studi Komparasi dari Bappeda, Dispendukcapil, DPPKBPMMD, Dinkes, Diskominfo dan perwailan camat Kab. Belitung	Peserta mengetahui mekanisme keprotokoleraan dalam acara yang melibatkan mitra kerja lainnya	Pelatihan Non klasikal berupa penugasan langsung	Kepanitiaan Acara Sosialisasi GDPK pada Peserta Studi Komparasi dari Bappeda, Dispendukcapil, DPPKBPMMD, Dinkes, Diskominfo dan perwailan camat Kab. Belitung	1 Hari	Ruang Libi Perwakilan BKKBN Jawa Timur	
		2. Peserta diikutkan dalam kepanitiaan Acara Sosialisasi Pedoman dan Materi Pendidikan Kependudukan dengan Mitra Kerja (DMI dan FAPSEDU)	Peserta mengetahui mekanisme keprotokoleraan dalam acara yang melibatkan mitra kerja lainnya	Pelatihan Non klasikal berupa penugasan langsung	Kepanitiaan Acara Sosialisasi Pedoman dan Materi Pendidikan Kependudukan dengan Mitra Kerja (DMI dan FAPSEDU)	1 Hari	<i>Islamic Center</i> Kota Surabaya	
		3. Peserta diikutkan dalam kepanitiaan Acara Temu Generasi Muda	Peserta mengetahui mekanisme keprotokoleraan dalam acara	Pelatihan Non klasikal berupa penugasan langsung	Kepanitiaan Acara Temu Generasi Muda Peduli Kependudukan	3 Hari	Hotel Harris Malang	

No	Standar Kompetensi	Jenis Penguatan Kompetensi	Tujuan Penguatan	Strategi/Metoda Penguatan	Mata Pelatihan	Jumlah JP/ Hari	Tempat Pelaksanaan	Nilai
		Peduli Kependudukan	yang melibatkan mitra kerja lainnya dan meningkatkan pengetahuan tentang substansi kependudukan					
		4. Peserta diikutkan dalam kegiatan FGD klasifikasi pemetaan Kampung KB (Struktur Organisasi, Mekanisme Operasional, dll)	Peserta mengetahui peta kondisi Kampung KB	Pelatihan Non klasikal berupa penugasan langsung	Pemetaan kondisi Kampung KB	1 Hari	OPD KB Kab. Banyuwangi	
		5. Peserta ditugaskan untuk merekap capaian RDK berdasarkan KKP 2019	Peserta mengetahui capaian RDK Kabupaten/Kota	Pelatihan Non klasikal berupa penugasan langsung	Rekap Capaian RDK Kabupaten/Kota	2 Hari	Bidang Dalduk Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur	
		6. Peserta ditugaskan untuk melakukan sinkronisasi capaian RDK dengan yang telah terdata di aplikasi online	Peserta mengetahui jumlah dan lokasi RDK secara keseluruhan yang ada di Jawa Timur	Pelatihan Non klasikal berupa penugasan langsung	Sinkronisasi capaian RDK dengan yang telah terdata di aplikasi online	7 Hari	Bidang Dalduk Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur	

No	Standar Kompetensi	Jenis Penguatan Kompetensi	Tujuan Penguatan	Strategi/Metoda Penguatan	Mata Pelatihan	Jumlah JP/ Hari	Tempat Pelaksanaan	Nilai
3.	Membantu menyiapkan bahan, dokumentasi Penguatan/Pengembangan Rumah Data	Peserta ditugaskan mengikuti kegiatan <i>Video Conference</i> Pendataan Rumah Data Kependudukan dengan form K0	Peserta mengetahui mekanisme pendataan Rumah Data Kependudukan	Pelatihan Non klasikal berupa penugasan langsung	Pendataan Rumah Data Kependudukan dengan form K0 oleh BKKBN Pusat	1 Hari	RAM <i>Center</i> Adpin Perwakilan BKKBN Jawa Timur	
4.	Membantu menyiapkan bahan Monitoring, Evaluasi Pemantapan Analisis Dampak Kependudukan di Kabupaten/Kota	1. Peserta diikutkan dalam kegiatan Monitoring dan Evaluasi Rumah Data Kependudukan di Kabupaten/Kota	Peserta mengetahui mekanisme monitoring dan evaluasi serta mengetahui kondisi Rumah Data Kependudukan di Kab/Kota	Pelatihan Non klasikal berupa penugasan langsung	Monitoring dan Evaluasi Rumah Data Kependudukan di Kabupaten/Kota	1 Hari	Kampung KB Desa Sukorame dan Desa Jatisari Kab. Pasuruan	
		2. Peserta diikutkan dalam kegiatan Monitoring dan Evaluasi Rumah Data Kependudukan di Kabupaten/Kota	Peserta mengetahui mekanisme monitoring dan evaluasi serta mengetahui kondisi Rumah Data Kependudukan di Kab/Kota	Pelatihan Non klasikal berupa penugasan langsung	Monitoring dan Evaluasi Rumah Data Kependudukan di Kabupaten/Kota	1 Hari	Kampung KB Desa Jambewangi dan Desa Glenmore Kab. Banyuwangi	

No	Standar Kompetensi	Jenis Penguatan Kompetensi	Tujuan Penguatan	Strategi/Metoda Penguatan	Mata Pelatihan	Jumlah JP/ Hari	Tempat Pelaksanaan	Nilai
5.	Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan	1. Peserta ditugaskan mengikuti kegiatan <i>Video Conference</i> ZI WBK	Peserta mengetahui dan memahami materi ZI WBK	Pelatihan Non klasikal berupa penugasan langsung	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi ZI WBK	1 Hari	Ruang Libi Perwakilan BKKBN Jawa Timur	
		2. Peserta ditugaskan menjadi juri LKTI Kependudukan dalam kegiatan TGPE 5 Universitas Negeri Surabaya	Peserta mengetahui dan mampu memahami materi Kependudukan	Pelatihan Non klasikal berupa penugasan langsung	Lomba KTI Kependudukan TGPE 5 Universitas Negeri Surabaya	1 Hari	Gedung FISH Universitas Negeri Surabaya	
NILAI TOTAL (RATA-RATA)								
NILAI AKHIR (20%)								

Mengetahui,

Mentor

Puji Hayuningsih, SE., M.Sc

NIP. 19800308 200901 2 004

Selama kegiatan habituasi, peserta mengikuti beberapa kegiatan yang merupakan penguatan kompetensi bidang antara lain yaitu peserta diikutkan dalam kepanitiaan Acara Seminar Analisis Dampak Kependudukan dan Penguatan Program Pengendalian Penduduk Tingkat Provinsi, Acara Sosialisasi GDPK pada Peserta Studi Komparasi dari Bappeda, Dispendukcapil, DPPKBPM, Dinkes, Diskominfo dan perwakilan camat Kab. Belitung, Acara Sosialisasi Pedoman dan Materi Pendidikan Kependudukan dengan Mitra Kerja (DMI dan FAPSEDU), dan Acara Temu Generasi Muda Peduli Kependudukan dengan tujuan agar peserta dapat mengetahui mekanisme keprotokoleraan dalam acara yang melibatkan mitra kerja lainnya dan memahami tentang isu kependudukan serta berbagai program dan kegiatan di bidang dalduk.

Kemudian peserta ditugaskan untuk mengikuti kegiatan FGD klasifikasi pemetaan Kampung KB (Struktur Organisasi, Mekanisme Operasional, dll), merekap capaian RDK berdasarkan KKP 2019, melakukan sinkronisasi capaian RDK dengan yang telah terdata di aplikasi online, mengikuti kegiatan *Video Conference* Pendataan Rumah Data Kependudukan dengan form K0, serta mengikuti kegiatan Monitoring dan Evaluasi Rumah Data Kependudukan di Kabupaten/Kota dengan tujuan agar peserta mengetahui dan memahami materi yang sesuai dengan tupoksi bidangnya.

Selain itu, peserta juga ditugaskan untuk melaksanakan tugas lain yang ditugaskan langsung oleh pimpinan yaitu mengikuti *video conference* pemaparan ZI WBK agar peserta mengetahui dan mampu memahami mengenai materi ZI WBK. Selanjutnya, ditugaskan menjadi juri LKTI Kependudukan dalam kegiatan TGPE 5 Universitas Negeri Surabaya agar peserta mengetahui dan mampu memahami materi Kependudukan.



Sertifikat
Nomor : SF/ 191 /VIII/2019

**KOMANDAN RESIMEN INDUK
KOMANDO DAERAH MILITER IV/DIPONEGORO**

Menyatakan bahwa

Nama : ALIFTA KURNIA SETIAWATI, S. Si
Asal Instansi : BKKBN
Nomor Peserta : 190191

Telah mengikuti Pembelajaran Bela Negara bagi CPNS BKKBN Pusat Tahun 2019 mulai tanggal 4 s.d 10 Agustus 2019 di Rindam IV/Diponegoro.

Kepadanya diberikan SERTIFIKAT.

Dikeluarkan di Magelang
pada tanggal 10 Agustus 2019

Komandan Resimen Induk,


Amrin Ibrahim, S.I.P.
Kontak Inf NRP 1920023500668



OUTPUT KEGIATAN 1

Notulen hasil diskusi dengan rekan kerja:

NOTULEN

Berdasarkan hasil diskusi dengan rekan kerja, diperoleh informasi tentang identifikasi Rumah Data Kependudukan yang informatif antara lain yaitu:

- memuat informasi data yang lengkap dan akurat
- memuat data yang *up to date* dan *renewable*
- memuat sumber datanya sehingga diperoleh data yang terpercaya
- disajikan dalam tampilan yang menarik dan mudah untuk dipahami
- disajikan dengan cara yang praktis, efisien dan *low budget*

Berikut merupakan beberapa contoh implementasi penyajian data di Rumah Data Kependudukan yang sudah terbentuk di daerah:



Gambar 1 Penyajian Data dengan Boardmarker

Pada gambar 1 didapatkan informasi penyajian data di Rumah Data Kependudukan dengan menggunakan *boardmarker* yang hanya menampilkan

data pada bulan tertentu saja. Hal ini dapat menimbulkan kekhawatiran, apakah data pada bulan sebelumnya masih terdokumentasi ataukah tidak. Kemudian pada penyajian tersebut belum termuat sumber datanya, sehingga kepercayaan terhadap data tersebut masih kurang kuat.



Gambar 2 Penyajian Data dengan Print Banner

Dari gambar 2 terlihat bahwa penyajian data ditampilkan dengan mencetak pada media *banner* dan hanya menampilkan data pada bulan tertentu saja. Hal ini dirasa kurang efisien, karena dapat memakan biaya yang cukup besar untuk menyajikan data tiap bulannya dengan harus cetak ulang *banner*. Kemudian pada penyajian tersebut belum termuat sumber datanya, sehingga kepercayaan terhadap data tersebut masih kurang kuat.

Tabel perbandingan rumah data yang belum dan sudah informatif:

Kondisi RDK Saat Ini	Kondisi RDK yang Diharapkan
<ul style="list-style-type: none"> • Belum mencantumkan sumber data • Belum mencantumkan judul data • Adanya perbedaan antara judul dengan isi data • Tidak terdapat keterangan pada grafik yang ditampilkan • Pemutakhiran data kurang efektif 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencantumkan sumber data pada masing-masing data yang ditampilkan • Mencantumkan judul yang jelas pada masing-masing data • Mencantumkan judul yang relevan dengan isi datanya

Kondisi RDK Saat Ini	Kondisi RDK yang Diharapkan
<ul style="list-style-type: none"> • Data tidak <i>up to date</i> • Penulisan belum sesuai dengan EYD 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencantumkan keterangan (bila disajikan dengan grafik) pada tiap titik • Pemutakhiran data lebih mudah • Data selalu <i>up to date</i> • Penulisan sesuai dengan EYD

BUKTI KEGIATAN 1



Gambar 3 Berdiskusi dengan rekan kerja



Gambar 4 Konsultasi dan Diskusi dengan Atasan Langsung

OUTPUT KEGIATAN 2

Komponen yang Ditampilkan dalam *Layout* RDK

- Sumber data
- Judul yang relevan dengan isi datanya
- Mencantumkan label data (bila disajikan dengan grafik) pada tiap titik
- Data selalu *up to date*
- Penulisan sesuai dengan EYD

BUKTI KEGIATAN 2



Gambar 5 Konsultasi dan Diskusi dengan Atasan Langsung



Gambar 6 Konsultasi dan Diskusi dengan Atasan Langsung

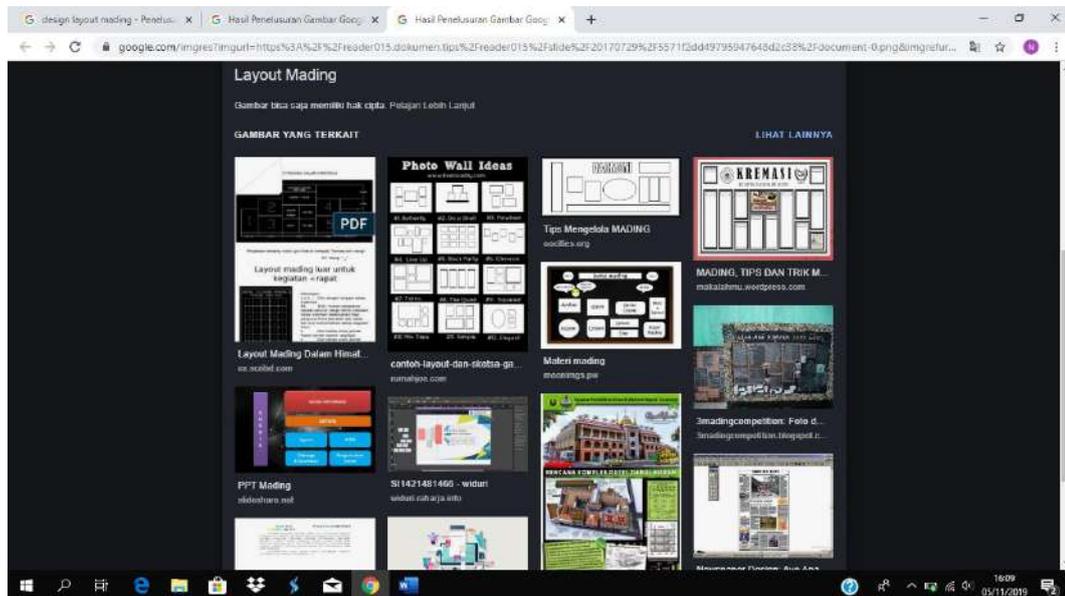
OUTPUT KEGIATAN 3



Gambar 7 *Layout Awal Visualisasi Rumah Data Kependudukan*



Gambar 8 *Layout Awal Visualisasi PojoK Kependudukan*



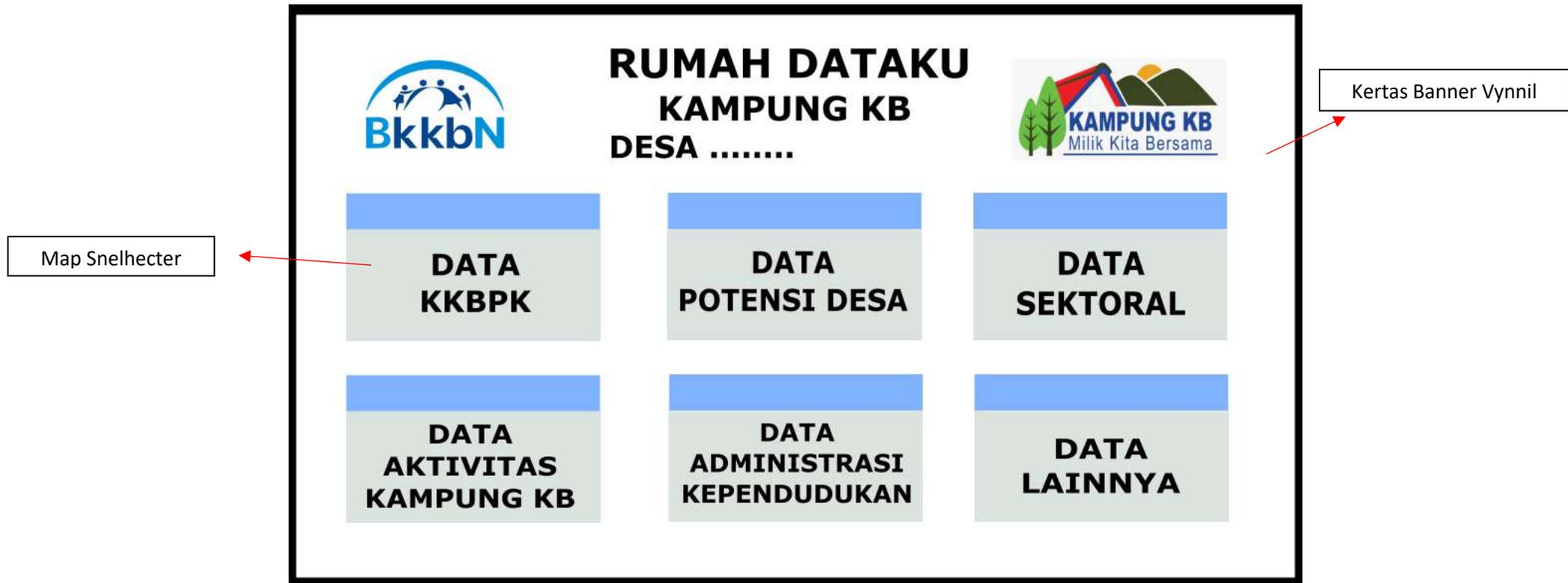
Gambar 9 Refensi layout hasil browsing dari Google

BUKTI KEGIATAN 3



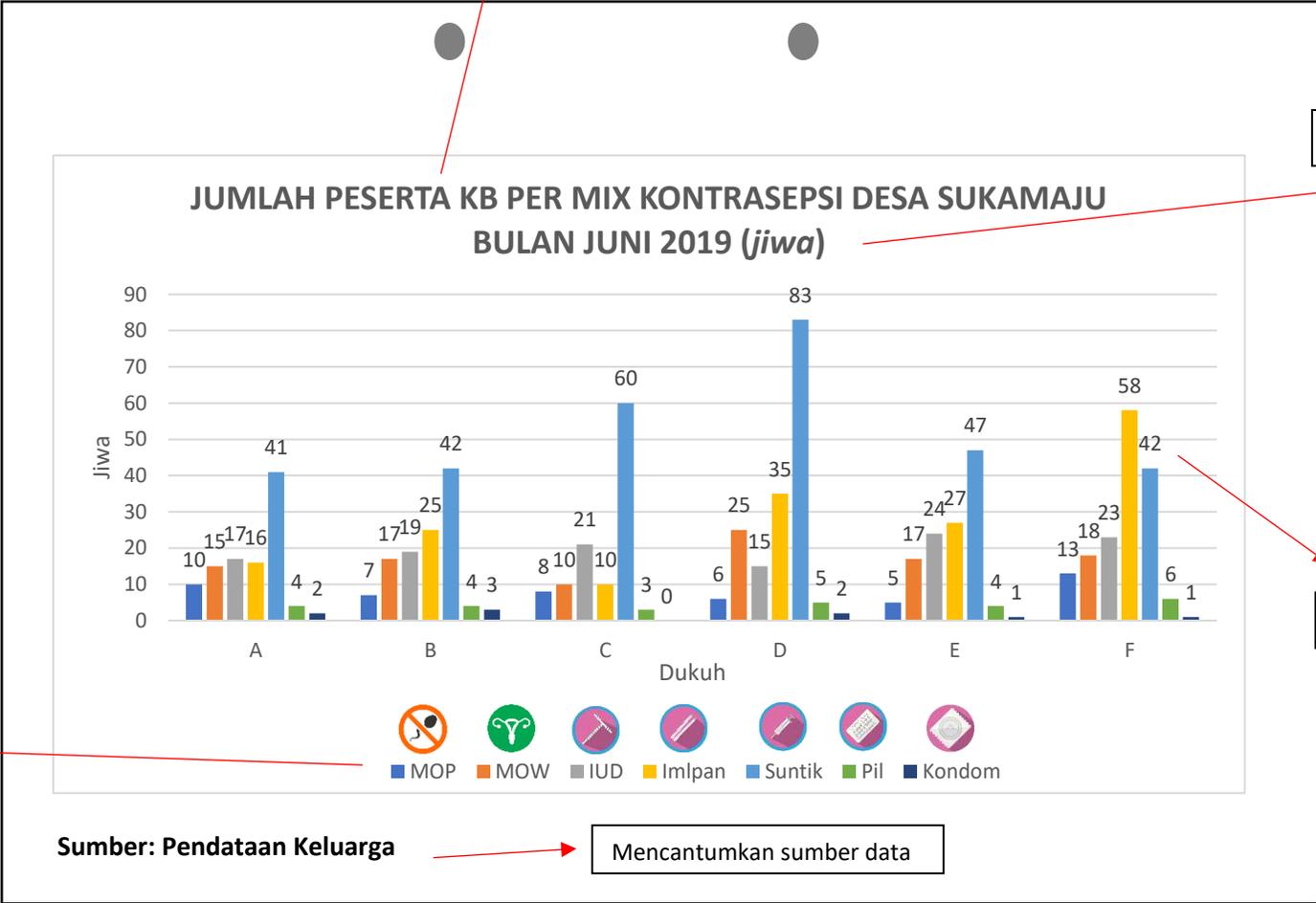
Gambar 9 Konsultasi dan Diskusi dengan Atasan Langsung

OUTPUT KEGIATAN 4



Gambar 10 *Layout* Akhir Visualisasi Penyajian Data di Rumah Data Kependudukan

Judul yang relevan dengan isi data, memuat karakteristik data, cakupan tempat dan cakupan waktu



Mencantumkan satuan data

Mencantumkan label data

Legenda grafik

Mencantumkan sumber data

Gambar 11 Layout Akhir Visualisasi Penyajian Data di Rumah Data Kependudukan

Judul yang relevan dengan isi data, memuat karakteristik data dan cakupan tempat

Mencantumkan satuan data

JUMLAH PESERTA KB PER MIX KONTRASEPSI DI DESA SUKASUKA (jiwa)

Bulan :

Tahun :

Memuat cakupan waktu

No.	Dukuh	Jumlah PUS	Jumlah Peserta KB								PUS Bukan Peserta KB
			MOP	MOW	IUD	Implan	Suntik	Pil	Kondom	PUS Peserta KB	
1	A	197	10	15	17	16	41	4	2	105	92
2	B	203	7	17	19	25	42	4	3	117	86
3	C	186	8	10	21	10	60	3	-	112	74
4	D	210	6	25	15	35	83	5	2	171	39
5	E	200	5	17	24	27	47	4	1	125	75
6	F	221	13	18	23	58	42	6	1	161	60
Jumlah		1.217	49	102	119	171	315	26	9	791	426

Sumber: Pendataan Keluarga

Rata Kanan Tengah, sesuai EYD

Mencantumkan sumber data

Gambar 12 Layout Akhir Visualisasi Penyajian Data di Rumah Data Kependudukan

Kertas Banner Vynnil



Botol bekas pakai

Gambar 13 Layout Akhir Visualisasi Pojok Kependudukan di Rumah Data Kependudukans

Poster Program KKBPK

BUKTI KEGIATAN 4



Gambar 12 Konsultasi dan Diskusi dengan Atasan Langsung



Gambar 13 Konsultasi dan Diskusi dengan Atasan Langsung



Gambar 14 Sosialisasi dengan rekan kerja